

INOVASI INSTRUMEN EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HOLISTIK DAN INTERAKTIF DI SEKOLAH DASAR

Deni Lesmana¹, Jaenal Abidin², Zulkifli³

¹Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tanggerang, Indonesia

[1deni.lesmana@fai.unsika.ac.id](mailto:deni.lesmana@fai.unsika.ac.id), [2jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id](mailto:jaenal.abidin@fai.unsika.ac.id), [3zulkifli@umt.ac.id](mailto:zulkifli@umt.ac.id)

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 28/12/25
Disetujui: 26/01/26

Kata Kunci:

Evaluasi
Pembelajaran ;
Inovasi Instrumen,
Pendidikan
Agama Islam ;
Sekolah Dasar,
Teknologi
Pendidikan

Abstract: This study aims to analyze innovations in evaluation instruments for Islamic Religious Education (IRE) learning in elementary schools that are holistic and interactive. The research employed a qualitative descriptive method with a literature study approach by reviewing scientific journals, books, and relevant research reports related to learning evaluation and educational technology. The findings indicate that IRE learning evaluation in elementary schools is still predominantly focused on cognitive aspects, while affective and psychomotor domains have not been optimally assessed. Innovative evaluation instruments such as game-based mobile applications, e-portfolios, augmented reality, and online assessment tools offer significant potential to support more comprehensive, continuous, and engaging evaluation processes. These innovations enable teachers to better monitor students' learning progress and the development of religious character. In conclusion, innovation in evaluation instruments is essential to improve the quality of IRE learning in elementary schools. This study implies the importance of strengthening teachers' digital competence, providing adequate technological infrastructure, and encouraging future empirical research to examine the practical effectiveness of innovative evaluation instruments.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi instrumen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang bersifat holistik dan interaktif. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur melalui penelusuran jurnal ilmiah, buku, dan laporan penelitian yang relevan dengan evaluasi pembelajaran dan teknologi pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI di sekolah dasar masih didominasi oleh aspek kognitif, sehingga aspek afektif dan psikomotorik peserta didik belum terukur secara optimal. Berbagai instrumen evaluasi inovatif berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile berbasis game, e-portfolio, augmented reality, dan online assessment tools, memiliki potensi untuk mendukung evaluasi yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan interaktif. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa inovasi instrumen evaluasi merupakan kebutuhan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan kompetensi digital guru, dukungan infrastruktur teknologi, serta perlunya penelitian lanjutan berbasis lapangan untuk menguji efektivitas instrumen evaluasi inovatif tersebut..

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pendidikan, terdapat tiga komponen utama yang saling berkaitan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Ketiga komponen ini tidak dapat dipisahkan

karena saling terkait dan berhubungan. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman dalam menetapkan tujuan, materi, metode, serta strategi pembelajaran yang akan digunakan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses implementasi perencanaan tersebut dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, sedangkan evaluasi berfungsi sebagai tolok ukur untuk menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. (Nurbuana et al., 2021)

Berkaitan dengan fungsi strategis evaluasi tersebut, maka idealnya evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan serta menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang kemajuan proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. (Anwar, 2020). Oleh karena itu, pendidik dituntut memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, khususnya dalam penguasaan aspek evaluasi pembelajaran, agar proses penilaian yang dilakukan benar-benar sejalan dengan tujuan dan pelaksanaan pembelajaran (Nur Aliyah et al., 2022)

Tuntutan evaluasi yang komprehensif tersebut menjadi semakin relevan dalam konteks Pendidikan agama di sekolah dasar. Evaluasi pembelajaran agama tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan akan pendekatan evaluasi yang lebih efektif, inovasi dalam evaluasi pembelajaran agama menjadi suatu keharusan sebagai dasar untuk menemukan kualitas pembelajaran.(Nuraini, 2023)

Sejalan dengan tuntutan tersebut, pembelajaran agama di sekolah dasar bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dan moral yang kuat pada siswa. Mengingat karakteristik Pelajaran agama bukan sebatas hapalan namun bersifat aplikatif maka perlu pendekatan khusus dan penyampaian dan evaluasianya. Metode evaluasi tradisional, seperti tes tertulis dan lisan, seringkali kurang mampu menangkap keseluruhan aspek yang ingin dicapai. Oleh karena itu, guru memerlukan produk inovatif yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan metode evaluasi yang holistik dan interaktif.(Rezeki, 2020)

Namun demikian, pada tataran praktik pelaksanaan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar masih menunjukkan berbagai keterbatasan. Evaluasi yang dilakukan cenderung berorientasi pada aspek kognitif melalui instrumen konvensional, sementara pengukuran aspek afektif dan psikomotorik belum dilaksanakan secara sistematis dan terintegrasi. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran masih relative terbatas dan belum diarahkan pada pengembangan instrumen evaluasi yang inovatif, holistik, dan aplikatif. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan ideal evaluasi pembelajaran agama dengan realitas praktik di lapangan, sehingga diperlukan adanya pengembangan produk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mampu menjawab kebutuhan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Subjek penelitian berupa dokumen ilmiah yang relevan dengan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar. Data dikumpulkan melalui penelusuran jurnal ilmiah, buku akademik, serta laporan penelitian yang membahas evaluasi pembelajaran, instrument evaluasi dan pendekatan evaluasi holistic serta interaktif. Analisis data dilakukan melalui teknik analisis isi (content analysis) dengan tahapan pengelompokan, reduksi dan sistesis data untuk merumuskan desain konseptual instrumen evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan instrumen evaluasi diakui memiliki tantangan dan keterbatasan, seperti yang disampaikan oleh (Hasanah, Ilham, et al., 2025) bahwa tantangan substansif utama berasal dari aspek sumber daya manusia, yakni keterbatasan pemahaman pendidik mengenai konsep evaluasi pembelajaran yang komprehensif dan autentik.

Berdasarkan tantangan yang ada tersebut serta hasil kajian literatur, ditemukan bahwa pemanfaatan produk inovatif berbasis teknologi memiliki potensi besar dalam membantu pendidik dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Produk-produk inovatif tersebut tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk menilai proses, sikap, dan keterampilan keagamaan siswa secara lebih holistik dan kontekstual. (Komalasari et al., 2024)

Aplikasi Mobile Berbasis Game dalam Evaluasi Pembelajaran PAI

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan aplikasi mobile berbasis game sebagai media pembelajaran sekaligus evaluasi. Perkembangan teknologi perangkat mobile seperti smartphone dan tablet yang lebih praktis dibandingkan komputer personal menjadikan media ini lebih dekat dengan kehidupan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa game edukasi berbasis Android dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran dan evaluasi karena sifatnya yang interaktif dan menyenangkan. (Yulianti, 2020)

Dalam konteks pembelajaran PAI di sekolah dasar, aplikasi seperti “Islamic Quiz for Kids” menyediakan kuis dan tantangan yang berkaitan dengan pengetahuan agama Islam. Aplikasi ini memungkinkan guru mengevaluasi pemahaman kognitif siswa sekaligus menumbuhkan motivasi belajar melalui pendekatan bermain sambil belajar. Menurut penulis, penggunaan game edukatif dalam evaluasi PAI dapat mengurangi

kesan evaluasi yang menegangkan serta membantu siswa memahami materi keagamaan secara lebih natural dan menyenangkan.

E-Portfolio sebagai Instrumen Evaluasi Holistik

Temuan berikutnya menunjukkan bahwa e-portfolio merupakan instrumen evaluasi yang relevan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa secara berkelanjutan. Electronic portfolio dipahami sebagai kumpulan bukti digital yang dikelola oleh peserta didik, berupa dokumen, gambar, rekaman audio-visual, maupun file digital lainnya (Masluhah & Afifah, 2022). E-portfolio memberikan ruang refleksi bagi siswa sekaligus dokumentasi autentik bagi guru.

Dalam pembelajaran PAI, e-portfolio dapat digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas keagamaan siswa, seperti hafalan doa, praktik ibadah, ceramah singkat, maupun proyek keagamaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa e-portfolio mampu mengakomodasi penilaian aspek afektif dan psikomotorik yang selama ini sulit diukur melalui tes tertulis. Menurut penulis, penerapan e-portfolio mendorong evaluasi yang lebih manusiawi dan bermakna, meskipun tetap memerlukan kesiapan infrastruktur teknologi dan kompetensi digital guru.

Pemanfaatan Augmented Reality (AR) dalam Evaluasi Pembelajaran Agama

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa teknologi *Augmented Reality* (AR) memiliki potensi besar dalam pembelajaran dan evaluasi PAI. AR merupakan teknologi yang menggabungkan objek dunia nyata dengan objek virtual sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih imersif (Harry Pratisto et al., 2015). Dalam pembelajaran agama, AR dapat digunakan untuk memvisualisasikan materi abstrak seperti sejarah nabi, peristiwa penting dalam Islam, atau tempat-tempat suci.

Pemanfaatan AR dalam evaluasi memungkinkan guru menilai pemahaman siswa melalui interaksi langsung dengan objek virtual. Siswa tidak hanya diuji pada aspek ingatan, tetapi juga pemahaman kontekstual terhadap materi. Menurut penulis, penggunaan AR dapat menjadi solusi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran agama, meskipun tantangan utama terletak pada biaya pengembangan dan ketersediaan perangkat pendukung.

Online Assessment Tools dalam Evaluasi Pembelajaran PAI

Temuan lain menunjukkan bahwa penggunaan alat evaluasi berbasis daring seperti Google Forms dan Kahoot! memberikan kemudahan dalam pengelolaan evaluasi pembelajaran. (Antuge et al., 2023) menyatakan bahwa aplikasi online mampu meningkatkan efisiensi waktu, aksesibilitas, serta efektivitas evaluasi. Fitur analisis data

yang tersedia memungkinkan guru memantau perkembangan belajar siswa secara real-time.

Dalam konteks PAI, *online assessment tools* dapat digunakan untuk mengukur pemahaman materi, sikap religius, dan respons siswa terhadap pembelajaran. Menurut penulis, fleksibilitas dan kemudahan penggunaan alat evaluasi daring menjadikannya sangat relevan untuk diterapkan di sekolah dasar, meskipun masih dihadapkan pada kendala keterbatasan akses internet dan kesiapan guru.

Analisis Keefektifan Produk Inovatif

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa produk inovatif berbasis teknologi memiliki efektivitas yang berbeda-beda tergantung pada konteks penerapan. Aplikasi mobile berbasis game efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, e-portfolio unggul dalam dokumentasi dan refleksi proses belajar, AR memberikan pengalaman belajar yang mendalam, sementara online assessment tools menawarkan efisiensi dan fleksibilitas. Dengan demikian, efektivitas evaluasi pembelajaran PAI akan optimal apabila guru mampu memilih dan mengombinasikan produk inovatif sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar menuntut pendekatan yang lebih komprehensif dan holistik, tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Evaluasi yang demikian sejalan dengan karakteristik pembelajaran agama yang bersifat aplikatif dan berorientasi pada pembentukan sikap serta perilaku religius.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan produk inovatif berbasis teknologi, seperti aplikasi mobile berbasis game, e-portfolio, augmented reality, dan *online assessment tools*, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran PAI. Produk-produk tersebut memungkinkan guru melakukan evaluasi secara lebih interaktif, berkelanjutan, dan kontekstual. Dengan demikian, inovasi dalam instrumen evaluasi menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Selanjutnya, penelitian ini memberikan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, guru Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar disarankan untuk mulai mengintegrasikan produk inovatif berbasis teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran, dengan tetap memperhatikan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. *Kedua*, pihak sekolah dan pemangku kebijakan perlu memberikan dukungan berupa pelatihan pedagogik dan penguatan literasi digital bagi guru agar pemanfaatan teknologi dalam evaluasi dapat berjalan secara optimal.

Ketiga, penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat pembelajaran dan akses internet, perlu menjadi perhatian utama dalam mendukung implementasi evaluasi inovatif. Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan guna menguji efektivitas instrumen evaluasi inovatif secara empiris, baik melalui pendekatan kuantitatif, kualitatif, maupun metode campuran, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampaknya terhadap hasil belajar dan karakter religius siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Antuge, W. D., Atikah, A., Saputri, K., & Rahmat, A. (2023). Evaluasi Pembelajaran menggunakan Aplikasi Online pada Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS*, 299(2). <https://doi.org/10.37905/dikmas.3.2.299-304.2023>
- Harry Pratisto, E., Aji Purnomo, F., Alim Tri Bawono, S., Yudhanto, Y., & Studi, P. (2015). Evaluasi Penggunaan Augmented Reality Sebagai Media Ajar Pengenalan Benda Sekitar Pada Kelompok Bermain. *Seminar Nasional Informatika 2015 (SemnasIF 2015)*, 113–121.
- Hasanah, U., Ilham, Syarifuddin, & Luthfiyah. (2025). Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan (Soko Guru)*, 5(3), 505–516. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v5i3.6712>
- Komalasari, Tubagus Maruf Ansori, Siska Siska, Saefudin Zuhri, & Wahyu Hidayat. (2024). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Kosambi Negeri Kosambi. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 164–175. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.401>
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1883–1896. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236>
- Nur Aliyah, R., An Andari, A., & Hartati, S. (2022). Evaluasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Unggulan Darusy SYafa'ah Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. *Unisan Jurnal: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 370–381. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Nuraini. (2023). Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Inklusi dan Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 228–242.
- Nurbuana, Fitriana, & Safrina, S. (2021). *Teknik Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Matakuliah PAI Berbasis Online Pada Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Sriwijaya*.
- Rezeki, P. (2020). Teknik Pelaksanaan Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 61–70.
- Yulianti, A. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Game Edukasi Menggunakan Aplikasi Construct 2 Pada Mata Pelajaran Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal IT-Edu*, 5(1), 527–533.